### DWI KARTIKASARI

#### PENDIDIKAN MATEMATIKA C 24

## EMT untuk Perhitungan Aljabar

Pada notebook ini Anda belajar menggunakan EMT untuk melakukan berbagai perhitungan terkait dengan materi atau topik dalam Aljabar. Kegiatan yang harus Anda lakukan adalah sebagai berikut:

- Membaca secara cermat dan teliti notebook ini;
- Menerjemahkan teks bahasa Inggris ke bahasa Indonesia;
- Mencoba contoh-contoh perhitungan (perintah EMT) dengan cara meng-ENTER setiap perintah EMT yang ada (pindahkan kursor ke baris perintah)
- Jika perlu Anda dapat memodifikasi perintah yang ada dan memberikan keterangan/penjelasan tambahan terkait hasilnya.
- Menyisipkan baris-baris perintah baru untuk mengerjakan soal-soal Aljabar dari file PDF yang saya berikan;
- Memberi catatan hasilnya.
- Jika perlu tuliskan soalnya pada teks notebook (menggunakan format LaTeX).
- Gunakan tampilan hasil semua perhitungan yang eksak atau simbolik dengan format LaTeX. (Seperti contoh-contoh pada notebook ini.)

#### Contoh pertama

Menyederhanakan bentuk aljabar:

$$6x^{-3}y^5 \times -7x^2y^{-9}$$

```
>$&6*x^(-3)*y^5*-7*x^2*y^(-9)
```

Menjabarkan:

```
>$&showev('expand((6*x^(-3)+y^5)*(-7*x^2-y^(-9))))
```

#### The Command Line

Baris perintah Euler terdiri dari satu atau beberapa perintah Euler yang diikuti titik koma ";" atau koma "". Titik koma mencegah pencetakan hasil. Koma setelah perintah terakhir dapat dihilangkan. garis perintah berikut hanya akan mencetak hasil ekspresi, bukan penugasan atau perintah format

```
>r:=2; h:=4; pi*r^2*h/3
16.7551608191
```

Perintah harus dipisahkan dengan spasi. Baris perintah berikut akan mencetak dua hasilnya.

```
>pi*2*r*h, %+2*pi*r*h // Ingat tanda % menyatakan hasil perhitungan terakhir sebelumnya 50.2654824574 100.530964915
```

Baris perintah dieksekusi sesuai urutan pengguna menekan tombol kembali. Jadi, Anda akan mendapatkan nilai baru setiap kali Anda mengeksekusi baris kedua.

Jika dua baris dihubungkan dengan "..." kedua baris akan selalu dieksekusi secara bersamaan.

```
>x := 1.5; ...
x := (x+2/x)/2, x := (x+2/x)/2, x := (x+2/x)/2,

1.41666666667
1.41421568627
1.41421356237
```

Ini juga cara yang baik untuk membagi perintah panjang menjadi dua baris atau lebih. Anda dapat menekan Ctrl+Return untuk membagi baris menjadi dua pada posisi kursor saat ini, atau Ctrl+Back untuk menggabungkan baris-baris tersebut.

Untuk melipat semua baris yang memiliki banyak baris, tekan Ctrl+L. Baris-baris berikutnya hanya akan terlihat jika salah satunya menjadi fokus. Untuk melipat satu baris yang memiliki banyak baris, awali baris pertama dengan "%+".

```
>%+ x=4+5; ... // This line will not be visible once the cursor is off the line
```

Baris yang dimulai dengan %% akan sepenuhnya tidak terlihat.

81

Euler mendukung perulangan dalam baris perintah, asalkan dapat digunakan dalam satu baris atau beberapa baris. Dalam program, batasan ini tentu saja tidak berlaku. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat pendahuluan berikut.

```
>x=1; for i=1 to 5; x := (x+2/x)/2, end; // menghitung akar 2

1.5
1.41666666667
1.41421568627
1.41421356237
1.41421356237
```

Tidak masalah menggunakan beberapa baris. Pastikan baris diakhiri dengan "...".

```
>x := 1.5; // comments go here before the ...
repeat xnew:=(x+2/x)/2; until xnew~=x; ...
    x := xnew; ...
end; ...
x,
1.41421356237
```

Struktur kondisional juga berfungsi.

```
>if E^pi>pi^E; then "Thought so!", endif;
Thought so!
```

Saat Anda menjalankan perintah, kursor dapat berada di posisi mana pun di baris perintah. Anda dapat kembali ke perintah sebelumnya atau melompat ke perintah berikutnya dengan tombol panah. Atau, Anda dapat mengeklik bagian komentar di atas perintah untuk membuka perintah tersebut.

Saat Anda menggerakkan kursor di sepanjang baris, pasangan tanda kurung buka dan tutup akan disorot. Perhatikan juga baris status. Setelah tanda kurung buka fungsi sqrt(), baris status akan menampilkan teks bantuan untuk fungsi tersebut. Jalankan perintah dengan tombol enter.

```
>sqrt(sin(10°)/cos(20°))
0.429875017772
```

Untuk melihat bantuan untuk perintah terbaru, buka jendela bantuan dengan F1. Di sana, Anda dapat memasukkan teks yang ingin dicari. Pada baris kosong, bantuan untuk jendela bantuan akan ditampilkan. Anda dapat menekan tombol escape untuk menghapus baris tersebut, atau untuk menutup jendela bantuan.

Anda dapat mengklik dua kali perintah apa pun untuk membuka bantuan untuk perintah ini. Coba klik dua kali perintah exp di bawah ini pada baris perintah.

```
>exp(log(2.5))
```

Anda juga dapat menyalin dan menempel di Euler. Gunakan Ctrl-C dan Ctrl-V untuk ini. Untuk menandai teks, seret tetikus atau gunakan Shift bersamaan dengan tombol kursor apa pun. Selain itu, Anda dapat menyalin tanda kurung yang disorot.

#### **Basic Syntax**

Euler menguasai fungsi-fungsi matematika umum. Seperti yang telah Anda lihat di atas, fungsi trigonometri bekerja dalam radian atau derajat. Untuk mengonversi ke derajat, tambahkan simbol derajat (dengan tombol F7) ke nilai tersebut, atau gunakan fungsi rad(x). Fungsi akar kuadrat disebut sqrt dalam Euler. Tentu saja,  $x^{(1/2)}$  juga dimungkinkan.

Untuk mengatur variabel, gunakan "=" atau ":=". Demi kejelasan, pengantar ini menggunakan bentuk yang terakhir. Spasi tidak masalah. Namun, spasi antar perintah

tetap diperlukan.

30.65625

Beberapa perintah dalam satu baris dipisahkan dengan "," atau ";". Titik koma menghilangkan keluaran perintah. Di akhir baris perintah, tanda "," diasumsikan, jika ";" tidak ada.

>g:=9.81; t:=2.5; 1/2\*g\*t^2

EMT menggunakan sintaks pemrograman untuk ekspresi. Untuk memasukkan

$$e^2 \cdot \left(\frac{1}{3 + 4\log(0.6)} + \frac{1}{7}\right)$$

Anda harus mengatur tanda kurung yang benar dan menggunakan / untuk pecahan. Perhatikan tanda kurung yang disorot untuk bantuan. Perhatikan bahwa konstanta Euler e diberi nama E dalam EMT.

>E^2\*(1/(3+4\*log(0.6))+1/7) 8.77908249441

Untuk menghitung ekspresi rumit seperti

$$\left(\frac{\frac{1}{7} + \frac{1}{8} + 2}{\frac{1}{3} + \frac{1}{2}}\right)^2 \pi$$

Anda perlu memasukkannya dalam bentuk baris.

```
>((1/7 + 1/8 + 2) / (1/3 + 1/2))^2 * pi
23.2671801626
```

Letakkan tanda kurung di sekitar sub-ekspresi yang perlu dihitung terlebih dahulu dengan hati-hati. EMT membantu Anda dengan menyorot ekspresi yang diakhiri tanda kurung tutup. Anda juga harus memasukkan nama "pi" untuk huruf Yunani pi.

Hasil perhitungan ini adalah angka floating point. Secara default, angka ini dicetak dengan akurasi sekitar 12 digit. Pada baris perintah berikut, kita juga akan mempelajari cara merujuk ke hasil sebelumnya dalam baris yang sama.

>1/3+1/7, fraction %
0.47619047619
10/21

Perintah Euler dapat berupa ekspresi atau perintah primitif. Ekspresi terdiri dari operator dan fungsi. Jika perlu, ekspresi harus mengandung tanda kurung untuk memastikan urutan eksekusi yang benar. Jika ragu, penggunaan tanda kurung adalah ide yang bagus. Perhatikan bahwa EMT menampilkan tanda kurung buka dan tutup saat mengedit baris perintah.

```
> (\cos(pi/4)+1)^3*(\sin(pi/4)+1)^2
```

```
14.4978445072
```

#### Operator numerik Euler meliputi:

```
+ unary or operator plus
- unary or operator minus
*, /
. the matrix product
a^b power for positive a or integer b (a**b works too)
n! the factorial operator
```

dan masih banyak lagi.

Berikut adalah beberapa fungsi yang mungkin Anda perlukan. Masih banyak lagi.

```
sin,cos,tan,atan,asin,acos,rad,deg
log,exp,log10,sqrt,logbase
bin,logbin,logfac,mod,floor,ceil,round,abs,sign
conj,re,im,arg,conj,real,complex
beta,betai,gamma,complexgamma,ellrf,ellf,ellrd,elle
bitand,bitor,bitxor,bitnot
```

Beberapa perintah memiliki alias, misalnya ln untuk log.

```
>ln(E^2), arctan(tan(0.5))

2
    0.5
>sin(30°)

0.5
```

Pastikan untuk menggunakan tanda kurung (kurung bulat) jika ada keraguan tentang urutan eksekusi! Berikut ini tidak sama dengan (2^3)^4, yang merupakan nilai default untuk 2^3^4 dalam EMT (beberapa sistem numerik melakukannya dengan cara lain).

```
>2^3^4, (2^3)^4, 2^(3^4)

2.41785163923e+24
4096
2.41785163923e+24
```

#### **Real Numbers**

Tipe data utama dalam Euler adalah bilangan riil. Bilangan riil direpresentasikan dalam format IEEE dengan akurasi sekitar 16 digit desimal.cy.

Representasi dual internal membutuhkan 8 byte.

```
>printdual(1/3)
    >printhex(1/3)
    5.555555555554*16^-1
Strings
Suatu string dalam Euler didefinisikan dengan "...".
 >"A string can contain anything."
    A string can contain anything.
String dapat dirangkai dengan | atau dengan +. Hal ini juga berlaku untuk angka, yang
dalam kasus tersebut akan dikonversi menjadi string.
 >"The area of the circle with radius " + 2 + " cm is " + pi*4 + " cm^2."
    The area of the circle with radius 2 cm is 12.5663706144 cm^2.
Fungsi cetak juga mengonversi angka menjadi string. Fungsi ini dapat memuat sejumlah
digit dan sejumlah tempat (O untuk keluaran padat), dan optimalnya berupa satuan.
>"Golden Ratio : " + print((1+sqrt(5))/2,5,0)
    Golden Ratio: 1.61803
Terdapat string khusus "none" yang tidak dicetak. String ini dikembalikan oleh beberapa
fungsi ketika hasilnya tidak penting. (Dikembalikan secara otomatis jika fungsi
tersebut tidak memiliki pernyataan "return").
 >none
Untuk mengonversi string menjadi angka, cukup evaluasi string tersebut. Hal ini juga
berlaku untuk ekspresi (lihat di bawah).
 >"1234.5"()
    1234.5
Untuk mendefinisikan vektor string, gunakan notasi vektor [...]
 >v:=["affe","charlie","bravo"]
```

affe charlie Vektor string kosong dilambangkan dengan [none]. Vektor string dapat digabungkan.

```
>w:=[none]; w|v|v

affe
  charlie
  bravo
  affe
  charlie
  bravo
```

String dapat berisi karakter Unicode. Secara internal, string ini berisi kode UTF-8. Untuk menghasilkan string seperti itu, gunakan u"..." dan salah satu entitas HTML.

String Unicode dapat digabungkan seperti string lainnya.

```
>u"α = " + 45 + u"°" // pdfLaTeX mungkin gagal menampilkan secara benar \alpha \, = \, 45\, ^{\circ}
```

Ι

Entitas yang sama seperti alpha;, beta;, dll. dapat digunakan di kolom komentar. Ini mungkin alternatif cepat untuk Latex. (Detail selengkapnya ada di kolom komentar di bawah).

Ada beberapa fungsi untuk membuat atau menganalisis string Unicode. Fungsi strtochar() akan mengenali string Unicode dan menerjemahkannya dengan benar.

```
>v=strtochar(u"Ä is a German letter")

[196, 32, 105, 115, 32, 97, 32, 71, 101, 114, 109, 97, 110, 32, 108, 101, 116, 116, 101, 114]
```

Hasilnya adalah vektor angka Unicode. Fungsi kebalikannya adalah chartoutf().

```
>v[1]=strtochar(u"Ü")[1]; chartoutf(v)

Ü is a German letter
```

Fungsi utf() dapat menerjemahkan string dengan entitas dalam variabel menjadi string Unicode.

```
>s="We have α=β."; utf(s) // pdfLaTeX mungkin gagal menampilkan secara benar We have \alpha=\beta.
```

Dimungkinkan juga untuk menggunakan entitas numerik.

```
>u"Ähnliches"
```

Ähnliches

#### **Boolean Values**

Nilai Boolean direpresentasikan dengan 1=benar atau 0=salah dalam Euler. String dapat dibandingkan, seperti halnya angka.

```
>2<1, "apel"<"banana"

0
1
"dan" adalah operator "&&" dan "atau" adalah operator "||", seperti dalam bahasa C.
(Kata "dan" dan "atau" hanya dapat digunakan dalam kondisi "jika".)

>2<E && E<3

1
```

Operator Boolean mematuhi aturan bahasa matriks.

```
>(1:10)>5, nonzeros(%)

[0, 0, 0, 0, 0, 1, 1, 1, 1, 1]
[6, 7, 8, 9, 10]
```

Anda dapat menggunakan fungsi nonzeros() untuk mengekstrak elemen tertentu dari sebuah vektor. Dalam contoh ini, kami menggunakan kondisional isprime(n).

```
>N=2|3:2:99 // N berisi elemen 2 dan bilangan2 ganjil dari 3 s.d. 99
             5, 7, 9,
                         11,
                               13, 15, 17, 19, 21,
                                                         23,
                                                               25,
              35, 37,
    31,
         33,
                         39,
                              41,
                                   43,
                                         45, 47,
                                                   49,
                                                         51,
                                                              53,
                                                                    55,
                                                                        57,
                                                        79,
                                    71,
                                         73, 75,
                                                    77,
    59,
         61,
              63,
                    65,
                         67,
                               69,
                                                              81,
                                                                    83,
         89,
                                    99]
                    93,
                              97,
    87,
              91,
                         95,
>N[nonzeros(isprime(N))] //pilih anggota2 N yang prima
    [2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, 23, 29, 31, 37, 41, 43, 47, 53, 59, 61, 67, 71, 73, 79, 83, 89, 97]
```

#### **Output Formats**

Format keluaran default EMT mencetak 12 digit. Untuk memastikan kita melihat format default, kita atur ulang formatnya.

```
>defformat; pi
3.14159265359
```

Secara internal, EMT menggunakan standar IEEE untuk angka ganda dengan sekitar 16 digit desimal. Untuk melihat jumlah digit lengkap, gunakan perintah "format terpanjang", atau kami menggunakan operator "terpanjang" untuk menampilkan hasil dalam format terpanjang.

```
>longest pi
3.141592653589793
```

Berikut adalah representasi heksadesimal internal dari angka ganda.

```
>printhex(pi)
3.243F6A8885A30*16^0
```

Format keluaran dapat diubah secara permanen dengan perintah format.

```
>format(12,5); 1/3, pi, sin(1)

0.33333

3.14159

0.84147
```

Format defaultnya adalah(12).

```
>format(12); 1/3
0.3333333333333
```

Fungsi seperti "shortestformat", "shortformat", "longformat" bekerja untuk vektor dengan cara berikut.

```
>shortestformat; random(3,8)
```

```
    0.66
    0.2
    0.89
    0.28
    0.53
    0.31
    0.44
    0.3

    0.28
    0.88
    0.27
    0.7
    0.22
    0.45
    0.31
    0.91

    0.19
    0.46
    0.095
    0.6
    0.43
    0.73
    0.47
    0.32
```

Format default untuk skalar adalah format(12). Namun, format ini dapat diubah.

```
>setscalarformat(5); pi
3.1416
```

Fungsi "longestformat" juga mengatur format skalar.

```
>longestformat; pi
3.141592653589793
```

Sebagai referensi, berikut adalah daftar format keluaran yang paling penting.

shortestformat shortformat longformat, longestformat
format(panjang,digit) goodformat(panjang)
fracformat(panjang)
defformat

Akurasi internal EMT adalah sekitar 16 tempat desimal, yang merupakan standar IEEE. Angka disimpan dalam format internal ini.

Namun, format keluaran EMT dapat diatur secara fleksibel.

```
>longestformat; pi,
3.141592653589793
>format(10,5); pi
3.14159
```

Standarnya adalah defformat().

```
>defformat; // default
```

Terdapat operator pendek yang hanya mencetak satu nilai. Operator "terpanjang" akan mencetak semua digit angka yang valid.

```
>longest pi^2/2
4.934802200544679
```

Terdapat juga operator pendek untuk mencetak hasil dalam format pecahan. Kami telah menggunakannya di atas.

```
>fraction 1+1/2+1/3+1/4
25/12
```

Karena format internal menggunakan cara biner untuk menyimpan angka, nilai 0,1 tidak akan terwakili secara tepat. Kesalahannya sedikit bertambah, seperti yang Anda lihat pada perhitungan berikut.

```
>longest 0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1-1
-1.110223024625157e-16
```

Namun, dengan "format panjang" bawaan, Anda tidak akan menyadari hal ini. Demi kenyamanan, keluaran angka yang sangat kecil adalah 0.

```
>0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1+0.1-1
```

0

## **Expressions**

String atau nama dapat digunakan untuk menyimpan ekspresi matematika, yang dapat dievaluasi oleh EMT. Untuk ini, gunakan tanda kurung setelah ekspresi. Jika Anda ingin menggunakan string sebagai ekspresi, gunakan konvensi untuk menamainya "fx" atau "fxy", dst. Ekspresi lebih diutamakan daripada fungsi. Variabel global dapat digunakan dalam evaluasi.

```
>r:=2; fx:="pi*r^2"; longest fx()

12.56637061435917
```

Parameter ditetapkan ke x, y, dan z dalam urutan tersebut. Parameter tambahan dapat ditambahkan menggunakan parameter yang telah ditetapkan.

```
>fx:="a*sin(x)^2"; fx(5,a=-1)
-0.919535764538
```

36

4.5

Perhatikan bahwa ekspresi akan selalu menggunakan variabel global, meskipun terdapat variabel dalam suatu fungsi dengan nama yang sama. (Jika tidak, evaluasi ekspresi dalam fungsi dapat memberikan hasil yang sangat membingungkan bagi pengguna yang memanggil fungsi tersebut.)

```
>at:=4; function f(expr,x,at) := expr(x); ...
f("at*x^2",3,5) // computes 4*3^2 not 5*3^2
```

Jika Anda ingin menggunakan nilai lain untuk "at" selain nilai global, Anda perlu menambahkan "at=value".

```
>at:=4; function f(expr,x,a) := expr(x,at=a); ...

f("at*x^2",3,5)
```

Sebagai referensi, perlu dicatat bahwa koleksi panggilan (yang dibahas di tempat lain) dapat berisi ekspresi. Jadi, kita dapat membuat contoh di atas sebagai berikut.

```
>at:=4; function f(expr,x) := expr(x); ...
f({{"at*x^2",at=5}},3)
```

Ekspresi dalam x sering digunakan seperti fungsi. Perhatikan bahwa mendefinisikan fungsi dengan nama yang sama seperti ekspresi simbolik global akan menghapus variabel ini untuk menghindari kebingungan antara ekspresi simbolik dan fungsi.

```
>f &= 5*x;
>function f(x) := 6*x;
>f(2)
```

11/20/25. 9:08 AM

12

Berdasarkan konvensi, ekspresi simbolik atau numerik harus diberi nama fx, fxy, dst. Skema penamaan ini tidak boleh digunakan untuk fungsi.

```
>fx &= diff(x^x,x); $&fx
```

Bentuk khusus suatu ekspresi memperbolehkan variabel apa pun sebagai parameter tanpa nama untuk evaluasi ekspresi, bukan hanya "x", "y", dan seterusnya. Untuk ini, ekspresi diawali dengan "@(variabel) ...".

```
>"@(a,b) a^2+b^2", %(4,5)
    @(a,b) a^2+b^2
    41
```

Hal ini memungkinkan manipulasi ekspresi dalam variabel lain untuk fungsi EMT yang membutuhkan ekspresi dalam "x".

Cara paling dasar untuk mendefinisikan fungsi sederhana adalah dengan menyimpan rumusnya dalam ekspresi simbolis atau numerik. Jika variabel utamanya adalah x, ekspresi tersebut dapat dievaluasi seperti halnya fungsi.

Seperti yang Anda lihat pada contoh berikut, variabel global terlihat selama evaluasi.

```
>fx &= x^3-a*x; ...
 a=1.2; fx(0.5)
    -0.475
```

Semua variabel lain dalam ekspresi dapat ditentukan dalam evaluasi menggunakan parameter yang ditetapkan.

```
> fx(0.5, a=1.1)
    -0.425
```

Suatu ekspresi tidak harus simbolis. Hal ini diperlukan jika ekspresi tersebut mengandung fungsi yang hanya diketahui dalam kernel numerik, bukan dalam Maxima.

# **Symbolic Mathematics**

EMT melakukan matematika simbolik dengan bantuan Maxima. Untuk detailnya, mulailah dengan tutorial berikut, atau telusuri referensi untuk Maxima. Para ahli Maxima perlu memperhatikan bahwa terdapat perbedaan sintaksis antara sintaksis asli Maxima dan sintaksis standar ekspresi simbolik dalam EMT.

Matematika simbolik terintegrasi dengan mulus ke dalam Euler dengan &. Setiap ekspresi yang dimulai dengan & adalah ekspresi simbolik. Ekspresi ini dievaluasi dan dicetak oleh Maxima.

Pertama-tama, Maxima memiliki aritmatika "tak terhingga" yang dapat menangani bilangan yang sangat besar.

```
>$&44!
```

Dengan cara ini, Anda dapat menghitung hasil yang besar secara tepat. Mari kita hitung

$$C(44,10) = \frac{44!}{34! \cdot 10!}$$

```
>$& 44!/(34!*10!) // nilai C(44,10)
```

Of course, Maxima has a more efficient function for this (as does the numerical part of EMT).

```
>$binomial(44,10) //menghitung C(44,10) menggunakan fungsi binomial()
```

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang fungsi tertentu, klik dua kali pada fungsi tersebut. Misalnya, coba klik dua kali pada "&binomial" di baris perintah sebelumnya. Ini akan membuka dokumentasi Maxima sebagaimana disediakan oleh pembuat program tersebut.

Anda akan mempelajari bahwa perintah berikut juga berfungsi.

$$C(x,3) = \frac{x!}{(x-3)!3!} = \frac{(x-2)(x-1)x}{6}$$

```
>$binomial(x,3) // C(x,3)
```

If you want to replace x with any specific value use "with".

```
>$&binomial(x,3) with x=10 // substitusi x=10 ke C(x,3)
```

Dengan cara ini, Anda dapat menggunakan solusi suatu persamaan dalam persamaan lain.

Ekspresi simbolik dicetak oleh Maxima dalam bentuk 2D. Hal ini disebabkan oleh adanya tanda simbolik khusus dalam string tersebut.

Seperti yang telah Anda lihat pada contoh sebelumnya dan selanjutnya, jika Anda telah menginstal LaTeX, Anda dapat mencetak ekspresi simbolik dengan Latex. Jika tidak, perintah berikut akan menampilkan pesan kesalahan.

Untuk mencetak ekspresi simbolik dengan LaTeX, gunakan \$ di depan & (atau Anda dapat menghilangkan &) sebelum perintah. Jangan jalankan perintah Maxima dengan \$ jika Anda belum menginstal LaTeX.

```
>$ (3+x) / (x^2+1)
```

Ekspresi simbolik diurai oleh Euler. Jika Anda membutuhkan sintaksis yang kompleks dalam satu ekspresi, Anda dapat melampirkan ekspresi tersebut dalam "...". Penggunaan lebih dari satu ekspresi sederhana dimungkinkan, tetapi sangat tidak disarankan.

```
>&"v := 5; v^2"
```

25

Untuk kelengkapan, perlu dicatat bahwa ekspresi simbolik dapat digunakan dalam program, tetapi perlu diapit tanda kutip. Selain itu, akan jauh lebih efektif untuk memanggil Maxima pada waktu kompilasi jika memungkinkan.

```
>$&expand((1+x)^4), $&factor(diff(%,x)) // diff: turunan, factor: faktor
```

Sekali lagi, % mengacu pada hasil sebelumnya.

Untuk memudahkan, kita menyimpan solusi ke dalam variabel simbolik. Variabel simbolik didefinisikan dengan "&=".

```
> fx \&= (x+1)/(x^4+1); \&fx
```

Ekspresi simbolik dapat digunakan dalam ekspresi simbolik lainnya.

```
>$&factor(diff(fx,x))
```

Input langsung perintah Maxima juga tersedia. Awali baris perintah dengan "::". Sintaks Maxima disesuaikan dengan sintaksis EMT (disebut "mode kompatibilitas").

```
>&factor(20!)
```

2432902008176640000

>::: factor(10!)

8 4 2 2 3 5 7

>:: factor(20!)

18 8 4 2 2 3 5 7 11 13 17 19

Jika Anda ahli dalam Maxima, Anda mungkin ingin menggunakan sintaksis asli Maxima. Anda dapat melakukannya dengan ":::".

>::: av:g\$ av^2;

2 g

 $> fx &= x^3*exp(x), $fx$ 

3 x × E

Variabel tersebut dapat digunakan dalam ekspresi simbolik lainnya. Perhatikan bahwa pada perintah berikut, sisi kanan &= dievaluasi sebelum penugasan ke Fx.

```
>&(fx with x=5), $%, &float(%)
```

5 125 E

18551.64488782208

```
> fx(5)
```

18551.6448878

Untuk mengevaluasi ekspresi dengan nilai variabel tertentu, Anda dapat menggunakan operator "with".

Baris perintah berikut juga menunjukkan bahwa Maxima dapat mengevaluasi ekspresi secara numerik dengan float().

```
>&(fx with x=10)-(fx with x=5), &float(%)
```

10 5 1000 E - 125 E

2.20079141499189e+7

```
>$factor(diff(fx,x,2))
```

Untuk mendapatkan kode Latex untuk suatu ekspresi, Anda dapat menggunakan perintah tex.

```
>tex(fx)
```

 $x^3 \cdot e^{x}$ 

Ekspresi simbolik dapat dievaluasi seperti halnya ekspresi numerik.

```
> fx(0.5)
```

0.206090158838

Dalam ekspresi simbolik, hal ini tidak berfungsi karena Maxima tidak mendukungnya. Sebagai gantinya, gunakan sintaksis "with" (bentuk yang lebih baik dari perintah at(...) Maxima).

```
>$&fx with x=1/2
```

Penugasan tersebut juga dapat bersifat simbolis.

```
>$&fx with x=1+t
```

Perintah "solve" memecahkan ekspresi simbolik untuk suatu variabel di Maxima. Hasilnya adalah vektor solusi.

```
>$&solve(x^2+x=4, x)
```

Bandingkan dengan perintah numerik "solve" di Euler, yang memerlukan nilai awal, dan secara opsional nilai target.

```
>solve("x^2+x",1,y=4)
1.56155281281
```

Nilai numerik dari solusi simbolik dapat dihitung dengan mengevaluasi hasil simbolik. Euler akan membaca nilai x= dst. Jika Anda tidak memerlukan hasil numerik untuk perhitungan lebih lanjut, Anda juga dapat membiarkan Maxima mencari nilai numeriknya.

```
>sol &= solve(x^2+2*x=4,x); $&sol, sol(), $&float(sol)
[-3.23607, 1.23607]
```

Untuk mendapatkan solusi simbolis yang spesifik, seseorang dapat menggunakan "with" dan indeks.

```
>$&solve(x^2+x=1,x), x2 &= x with %[2]; $&x2
```

Untuk menyelesaikan sistem persamaan, gunakan vektor persamaan. Hasilnya adalah vektor solusi.

```
>sol &= solve([x+y=3, x^2+y^2=5],[x,y]); $&sol, $&x*y with sol[1]
```

Ekspresi simbolik dapat memiliki tanda (flag), yang menunjukkan perlakuan khusus di Maxima. Beberapa tanda juga dapat digunakan sebagai perintah, sementara yang lain tidak. Tanda ditambahkan dengan "|" (bentuk yang lebih baik dari "ev(...,flags)").

```
>$& diff((x^3-1)/(x+1),x) //turunan bentuk pecahan >$& diff((x^3-1)/(x+1),x) | ratsimp //menyederhanakan pecahan >$&factor(%)
```

### **Functions**

Dalam EMT, fungsi adalah program yang didefinisikan dengan perintah "function". Fungsi ini dapat berupa fungsi satu baris atau fungsi multibaris. ungsi satu baris dapat berupa numerik atau simbolik. Fungsi numerik satu baris didefinisikan dengan ":=".

```
>function f(x) := x*sqrt(x^2+1)
```

Sebagai gambaran umum, kami menampilkan semua kemungkinan definisi untuk fungsi satu baris. Suatu fungsi dapat dievaluasi seperti fungsi Euler bawaan lainnya.

```
>f(2)
4.472135955
```

Fungsi ini juga akan bekerja untuk vektor, mematuhi bahasa matriks Euler, karena ekspresi yang digunakan dalam fungsi tersebut divektorkan.

```
>f(0:0.1:1)
```

```
[0, 0.100499, 0.203961, 0.313209, 0.430813, 0.559017, 0.699714, 0.854459, 1.0245, 1.21083, 1.41421]
```

Fungsi dapat diplot. Alih-alih ekspresi, kita hanya perlu memberikan nama fungsi.

Berbeda dengan ekspresi simbolis atau numerik, nama fungsi harus diberikan dalam string.

```
>solve("f",1,y=1)
0.786151377757
```

Secara default, jika Anda perlu menimpa fungsi bawaan, Anda harus menambahkan kata kunci "overwrite". Menimpa fungsi bawaan berbahaya dan dapat menyebabkan masalah bagi fungsi lain yang bergantung padanya.

Anda masih dapat memanggil fungsi bawaan sebagai "\_...", jika fungsinya berada di inti Euler.

Sebaiknya kita hilangkan pendefinisian ulang dosa ini.

```
>forget sin; sin(pi/4)
0.707106781187
```

#### **Default Parameters**

Fungsi numerik dapat memiliki parameter default.

```
>function f(x,a=1) := a*x^2
```

Menghilangkan parameter ini akan menggunakan nilai default.

```
> f(4)
```

16

Mengaturnya akan menimpa nilai default.

```
>f(4,5)
```

80

Parameter yang ditetapkan juga akan menimpanya. Ini digunakan oleh banyak fungsi Euler seperti plot2d dan plot3d.

```
>f(4,a=1)
```

16

Jika suatu variabel bukan parameter, variabel tersebut harus global. Fungsi satu baris dapat melihat variabel global.

```
>function f(x) := a*x^2
>a=6; f(2)
```

Namun, parameter yang ditetapkan akan menggantikan nilai global.

Jika argumen tidak ada dalam daftar parameter yang telah ditentukan sebelumnya, argumen tersebut harus dideklarasikan dengan ":="!

```
>f(2,a:=5)
```

24

Fungsi simbolik didefinisikan dengan "&=". Fungsi ini didefinisikan dalam Euler dan Maxima, dan berfungsi di kedua dunia. Ekspresi yang mendefinisikan dijalankan melalui Maxima sebelum definisi.

```
>function g(x) &= x^3-x*exp(-x); &&g(x)
```

Fungsi simbolik dapat digunakan dalam ekspresi simbolik.

```
>$&diff(g(x),x), $&% with x=4/3
```

Mereka juga dapat digunakan dalam ekspresi numerik. Tentu saja, ini hanya akan berhasil jika EMT dapat menginterpretasikan semua hal di dalam fungsi tersebut.

```
>g(5+g(1))
178.635099908
```

Mereka dapat digunakan untuk mendefinisikan fungsi atau ekspresi simbolis lainnya.

```
>function G(x) &= factor(integrate(g(x),x)); $&G(c) // integrate: mengintegralkan >solve(&g(x),0.5)
```

Berikut ini juga berfungsi, karena Euler menggunakan ekspresi simbolik dalam fungsi g, jika tidak menemukan variabel simbolik g, dan jika ada fungsi simbolik g.

```
>solve(&g, 0.5)
```

```
0.703467422498
```

```
>function P(x,n) &= (2*x-1)^n; $&P(x,n)
>function Q(x,n) &= (x+2)^n; $&Q(x,n)
>$&P(x,4), $&expand(%)
>P(3,4)

625

>$&P(x,4)+Q(x,3), $&expand(%)
>$&P(x,4)-Q(x,3), $&expand(%), $&factor(%)
>$&P(x,4)*Q(x,3), $&expand(%), $&factor(%)
>$&P(x,4)/Q(x,1), $&expand(%), $&factor(%)
>$&P(x,4)/Q(x,1), $&expand(%), $&factor(%)
>function f(x) &= x^3-x; $&f(x)
```

Dengan &= fungsinya bersifat simbolis, dan dapat digunakan dalam ekspresi simbolis lainnya.

```
>$&integrate(f(x),x)
```

Dengan :=, fungsinya bersifat numerik. Contoh yang baik adalah integral tentu seperti

$$f(x) = \int_{1}^{x} t^{t} dt,$$

yang tidak dapat dievaluasi secara simbolis.

Jika kita mendefinisikan ulang fungsi tersebut dengan kata kunci "map", fungsi tersebut dapat digunakan untuk vektor x. Secara internal, fungsi tersebut dipanggil untuk semua nilai x sekali, dan hasilnya disimpan dalam sebuah vektor.

```
>function map f(x) := integrate("x^x",1,x)
>f(0:0.5:2)
[-0.783431, -0.410816, 0, 0.676863, 2.05045]
```

Fungsi dapat memiliki nilai default untuk parameter.

```
>function mylog (x, base=10) := ln(x)/ln(base);
```

Sekarang fungsi tersebut dapat dipanggil dengan atau tanpa parameter "dasar".

```
>mylog(100), mylog(2^6.7,2)

2
6.7
```

Selain itu, dimungkinkan untuk menggunakan parameter yang ditetapkan.

```
>mylog(E^2,base=E)
```

2

Seringkali, kita ingin menggunakan fungsi untuk vektor di satu tempat, dan untuk elemen individual di tempat lain. Hal ini dimungkinkan dengan parameter vektor.

```
>function f([a,b]) &= a^2+b^2-a*b+b; &&f(a,b), &&f(x,y)
```

Fungsi simbolis semacam itu dapat digunakan untuk variabel simbolis.

Namun, fungsi ini juga dapat digunakan untuk vektor numerik.

```
>v=[3,4]; f(v)
```

17

Ada pula fungsi yang murni simbolis, yang tidak dapat digunakan secara numerik.

```
>function lapl(expr,x,y) &&= diff(expr,x,2)+diff(expr,y,2)//turunan parsial kedua diff(expr, y, 2) + diff(expr, x, 2)
```

>\$&realpart((x+I\*y)^4), \$&lapl(%,x,y)

Namun tentu saja, mereka dapat digunakan dalam ekspresi simbolik atau dalam definisi fungsi simbolik.

```
>function f(x,y) \&= factor(lapl((x+y^2)^5,x,y)); &&f(x,y)
```

Singkatnya,

• &= mendefinisikan fungsi simbolik, := mendefinisikan fungsi numerik, &&= mendefinisikan fungsi simbolik murni. Solving Expressions

Ekspresi dapat diselesaikan secara numerik dan simbolik. Untuk menyelesaikan ekspresi sederhana dengan satu variabel, kita dapat menggunakan fungsi solve(). Fungsi ini membutuhkan nilai awal untuk memulai pencarian. Secara internal, solve() menggunakan metode sekan.

```
>solve("x^2-2",1)
1.41421356237
```

Ini juga berlaku untuk ekspresi simbolis. Ambil fungsi berikut.

```
>$&solve(x^2=2,x)
>$&solve(x^2-2,x)
>$&solve(a*x^2+b*x+c=0,x)
>$&solve([a*x+b*y=c,d*x+e*y=f],[x,y])
>px &= 4*x^8+x^7-x^4-x; $&px
```

Sekarang kita mencari titik di mana polinomialnya bernilai 2. Dalam solve(), nilai target default y=0 dapat diubah dengan variabel yang ditetapkan. Kita menggunakan y=2 dan memeriksa dengan mengevaluasi polinomial pada hasil sebelumnya.

```
>solve(px,1,y=2), px(%)
0.966715594851
```

Memecahkan ekspresi simbolik dalam bentuk simbolik akan menghasilkan daftar solusi. Kami menggunakan pemecah simbolik solve() yang disediakan oleh Maxima.

```
>sol &= solve(x^2-x-1,x); $&sol
```

Cara termudah untuk mendapatkan nilai numerik adalah dengan mengevaluasi solusi secara numerik seperti sebuah ekspresi.

```
>longest sol()
-0.6180339887498949 1.618033988749895
```

Untuk menggunakan solusi secara simbolis dalam ekspresi lain, cara termudah adalah "dengan".

```
>$&x^2 with sol[1], $&expand(x^2-x-1 with sol[2])
```

Memecahkan sistem persamaan secara simbolis dapat dilakukan dengan vektor persamaan dan penyelesai simbolis solve(). Jawabannya berupa daftar persamaan.

```
>$&solve([x+y=2,x^3+2*y+x=4],[x,y])
```

Fungsi f() dapat melihat variabel global. Namun, seringkali kita ingin menggunakan parameter lokal.

$$a^x - x^a = 0.1$$

dengan a=3.

```
>function f(x,a) := x^a-a^x;
```

Salah satu cara untuk meneruskan parameter tambahan ke f() adalah dengan menggunakan daftar dengan nama fungsi dan parameter (cara lainnya adalah parameter titik koma).

```
>solve({{"f",3}},2,y=0.1)
2.54116291558
```

2.54116291558

Ini juga berlaku untuk ekspresi. Namun, elemen daftar bernama harus digunakan. (Selengkapnya tentang daftar ada di tutorial sintaksis EMT).

```
>solve({{"x^a-a^x",a=3}},2,y=0.1)
```

## Menyelesaikan Pertidaksamaan

Untuk menyelesaikan pertidaksamaan, EMT tidak akan dapat melakukannya, melainkan dengan bantuan Maxima, artinya secara eksak (simbolik). Perintah Maxima yang digunakan adalah fourier\_elim(), yang harus dipanggil dengan perintah "load(fourier\_elim)" terlebih dahulu.

```
>&load(fourier elim)
            C:/Program Files/Euler x64/maxima/share/maxima/5.35.1/share/f\
    ourier elim/fourier elim.lisp
>$&fourier elim([x^2 - 1>0],[x]) // x^2-1 > 0
>$&fourier_elim([x^2 - 1<0],[x]) // x^2-1 < 0
>$&fourier_elim([x^2 - 1 # 0],[x]) // x^-1 <> 0
>$&fourier elim([x # 6],[x])
>$&fourier_elim([x < 1, x > 1],[x]) // tidak memiliki penyelesaian
>$&fourier_elim([minf < x, x < inf],[x]) // solusinya R
>$&fourier_elim([x^3 - 1 > 0],[x])
>$&fourier_elim([cos(x) < 1/2],[x]) // ??? gagal
>$&fourier_elim([y-x < 5, x - y < 7, 10 < y],[x,y]) // sistem pertidaksamaan
>$&fourier_elim([y-x < 5, x - y < 7, 10 < y],[y,x])
>$&fourier_elim((x + y < 5) and (x - y >8),[x,y])
>$&fourier_elim(((x + y < 5) and x < 1) or (x - y >8),[x,y])
>&fourier elim([max(x,y) > 6, x # 8, abs(y-1) > 12],[x,y])
            [6 < x, x < 8, y < -11] or [8 < x, y < -11]
     or [x < 8, 13 < y] or [x = y, 13 < y] or [8 < x, x < y, 13 < y]
     or [y < x, 13 < y]
>$&fourier elim([(x+6)/(x-9) <= 6],[x])
```

### Bahasa Matriks

Dokumentasi inti EMT berisi pembahasan mendetail tentang bahasa matriks Euler. Vektor dan matriks dimasukkan dengan tanda kurung siku, elemen dipisahkan dengan koma, dan baris dipisahkan dengan titik koma.

```
>A=[1,2;3,4]

1
3
```

Produk matriks dilambangkan dengan titik.

```
>b=[3;4]
3
4
>b' // transpose b
```

[3, 4]

>inv(A) //inverse A

-2 1.5 -0.5

>A.b //perkalian matriks

11 25

>A.inv(A)

1 0 0 1

Poin utama dari bahasa matriks adalah bahwa semua fungsi dan operator bekerja elemen demi elemen.

>A.A

7 10 15 22

>A^2 //perpangkatan elemen2 A

1 4 9 16

>A.A.A

37 54 81 118

>power(A,3) //perpangkatan matriks

37 54 81 118

>A/A //pembagian elemen-elemen matriks yang seletak

1 1

>A/b //pembagian elemen2 A oleh elemen2 b kolom demi kolom (karena b vektor kolom)

0.333333 0.666667 0.75 1

>A\b // hasilkali invers A dan b, A^(-1)b

-2 2.5

>inv(A).b

-2 2.5

 $>A\setminus A$  //A^(-1)A

1 0

>inv(A).A

1 0 0 1

>A\*A //perkalin elemen-elemen matriks seletak

1 4 9 16

Ini bukan perkalian matriks, melainkan perkalian elemen demi elemen. Hal yang sama berlaku untuk vektor.

>b^2 // perpangkatan elemen-elemen matriks/vektor

9 16

Jika salah satu operan merupakan vektor atau skalar, ia diperluas dengan cara alami.

>2\*A

2 6

Misalnya, jika operan adalah vektor kolom, elemen-elemennya diterapkan ke semua baris A.

>[1,2]\*A

```
1 4
3 8
```

If it is a row vector it is applied to all columns of A.

```
>A*[2,3]
```

2 6 6 12

Seseorang dapat membayangkan perkalian ini seolah-olah vektor baris v telah diduplikasi untuk membentuk matriks berukuran sama dengan A.

```
>dup([1,2],2) // dup: menduplikasi/menggandakan vektor [1,2] sebanyak 2 kali (baris)
```

1 :

>A\*dup([1,2],2)

1 4 3 8

Hal ini juga berlaku untuk dua vektor, yang satu merupakan vektor baris dan yang lainnya merupakan vektor kolom. Kita menghitung i\*j untuk i,j dari 1 hingga 5. Triknya adalah mengalikan 1:5 dengan transposenya. Bahasa matriks Euler secara otomatis menghasilkan tabel nilai.

>(1:5)\*(1:5)' // hasilkali elemen-elemen vektor baris dan vektor kolom

1	2	3	4	5
2	4	6	8	10
3	6	9	12	15
4	8	12	16	20
5	10	15	20	25

Sekali lagi, ingatlah bahwa ini bukan produk matriks!

```
>(1:5).(1:5)' // hasilkali vektor baris dan vektor kolom
```

55

```
>sum((1:5)*(1:5)) // sama hasilnya
```

55

Bahkan operator seperti < atau == bekerja dengan cara yang sama.

```
>(1:10)<6 // menguji elemen-elemen yang kurang dari 6
```

```
[1, 1, 1, 1, 1, 0, 0, 0, 0, 0]
```

Misalnya, kita dapat menghitung jumlah elemen yang memenuhi kondisi tertentu dengan fungsi sum().

```
>sum((1:10)<6) // banyak elemen yang kurang dari 6</pre>
```

5

Euler memiliki operator perbandingan, seperti "==", yang memeriksa kesetaraan.

Kita mendapatkan vektor 0 dan 1, dengan 1 berarti benar.

```
>t=(1:10)^2; t==25 //menguji elemen2 t yang sama dengan 25 (hanya ada 1)
[0, 0, 0, 0, 1, 0, 0, 0, 0]
```

Dari vektor tersebut, "nonzeros" memilih elemen-elemen yang bukan nol.

Dalam hal ini, kita mendapatkan indeks semua elemen yang lebih besar dari 50.

```
>nonzeros(t>50) //indeks elemen2 t yang lebih besar daripada 50
[8, 9, 10]
```

Tentu saja, kita dapat menggunakan vektor indeks ini untuk mendapatkan nilai yang sesuai dalam t.

```
>t[nonzeros(t>50)] //elemen2 t yang lebih besar daripada 50
[64, 81, 100]
```

Sebagai contoh, mari kita cari semua kuadrat angka 1 hingga 1000, yaitu 5 modulo 11 dan 3 modulo 13.

```
>t=1:1000; nonzeros(mod(t^2,11)==5 && mod(t^2,13)==3)

[4, 48, 95, 139, 147, 191, 238, 282, 290, 334, 381, 425,
433, 477, 524, 568, 576, 620, 667, 711, 719, 763, 810, 854,
862, 906, 953, 997]
```

EMT tidak sepenuhnya efektif untuk komputasi integer. EMT menggunakan floating point presisi ganda secara internal. Namun, EMT seringkali sangat berguna.

Kita dapat memeriksa keutamaannya. Mari kita cari tahu, berapa banyak kuadrat ditambah 1 yang merupakan bilangan prima.

```
>t=1:1000; length(nonzeros(isprime(t^2+1)))
```

Fungsi nonzeros() hanya berfungsi untuk vektor. Untuk matriks, ada mnonzeros().

```
>seed(2); A=random(3,4)
```

0.765761	0.401188	0.406347	0.267829
0.13673	0.390567	0.495975	0.952814
0.548138	0.006085	0.444255	0.539246

Ia mengembalikan indeks elemen, yang bukan nol.

```
>k=mnonzeros(A<0.4) //indeks elemen2 A yang kurang dari 0,4
```

1	4
2	-
2	2
3	2

Indeks ini dapat digunakan untuk menetapkan elemen pada nilai tertentu.

```
>mset(A,k,0) //mengganti elemen2 suatu matriks pada indeks tertentu
```

0.765761	0.401188	0.406347	0
0	0	0.495975	0.952814
0.548138	0	0.444255	0.539246

Fungsi mset() juga dapat mengatur elemen pada indeks ke entri matriks lainnya.

```
>mset(A, k, -random(size(A)))
```

0.765761	0.401188	0.406347	-0.126917
-0.122404	-0.691673	0.495975	0.952814
0.548138	-0.483902	0.444255	0.539246

Dan adalah mungkin untuk mendapatkan elemen-elemen dalam sebuah vektor.

```
>mget(A, k)
```

```
[0.267829, 0.13673, 0.390567, 0.006085]
```

Fungsi berguna lainnya adalah extrema, yang mengembalikan nilai minimal dan maksimal di setiap baris matriks dan posisinya.

```
>ex=extrema(A)
```

```
      0.267829
      4
      0.765761
      1

      0.13673
      1
      0.952814
      4

      0.006085
      2
      0.548138
      1
```

Kita dapat menggunakan ini untuk mengekstrak nilai maksimal pada setiap baris.

```
>ex[,3]'
```

```
[0.765761, 0.952814, 0.548138]
```

Ini tentu saja sama dengan fungsi max().

```
>max(A)'
[0.765761, 0.952814, 0.548138]
```

Tetapi dengan mget(), kita dapat mengekstrak indeks dan menggunakan informasi ini untuk mengekstrak elemen pada posisi yang sama dari matriks lain.

# Fungsi Matriks Lainnya (Membangun Matriks)

Untuk membangun matriks, kita dapat menumpuk satu matriks di atas matriks lainnya. Jika keduanya tidak memiliki jumlah kolom yang sama, matriks yang lebih pendek akan diisi dengan 0.

Dengan cara yang sama, kita dapat menempelkan suatu matriks ke sisi lain yang berdampingan, jika keduanya memiliki jumlah baris yang sama.

```
      0.032444
      0.0534171
      0.595713
      0.564454
      1

      0.83916
      0.175552
      0.396988
      0.83514
      2

      0.0257573
      0.658585
      0.629832
      0.770895
      3
```

Jika jumlah barisnya tidak sama, matriks yang lebih pendek akan diisi dengan 0.

Ada pengecualian untuk aturan ini. Bilangan riil yang melekat pada suatu matriks akan digunakan sebagai kolom yang diisi dengan bilangan riil tersebut.

>A | 1

>[v;v]

>A=random(3,4); A|v'

0.032444	0.0534171	0.595713	0.564454	1
0.83916	0.175552	0.396988	0.83514	1
0.0257573	0.658585	0.629832	0.770895	1

Dimungkinkan untuk membuat matriks dari vektor baris dan kolom.

```
1 2 3
```

1 2

```
>[v',v']
```

Tujuan utama dari ini adalah untuk menafsirkan vektor ekspresi untuk vektor kolom.

```
>"[x,x^2]"(v')
```

1 2 3

Untuk mendapatkan ukuran A, kita dapat menggunakan fungsi berikut.

```
>C=zeros(2,4); rows(C), cols(C), size(C), length(C)
```

2 4 [2, 4]

Untuk vektor, ada length().

```
>length(2:10)
```

9

Ada banyak fungsi lain yang menghasilkan matriks.

>ones(2,2)

1 1

Ini juga dapat digunakan dengan satu parameter. Untuk mendapatkan vektor dengan angka selain 1, gunakan yang berikut ini.

>ones(5)\*6

[6, 6, 6, 6, 6]

Matriks bilangan acak juga dapat dihasilkan dengan acak (distribusi seragam) atau normal (distribusi Gauß).

>random(2,2)

0.66566 0.831835

11/20/25, 9:08 AM

0.977 0.544258

Berikut adalah fungsi berguna lainnya, yang merestrukturisasi elemen-elemen suatu matriks menjadi matriks lain.

Dengan fungsi berikut, kita dapat menggunakan ini dan fungsi dup untuk menulis fungsi rep(), yang mengulang vektor n kali.

```
>function rep(v,n) := redim(dup(v,n),1,n*cols(v))
```

Mari kita menguji.

```
>rep(1:3,5)
```

```
[1, 2, 3, 1, 2, 3, 1, 2, 3, 1, 2, 3]
```

Fungsi multdup() menduplikasi elemen vektor.

```
>multdup(1:3,5), multdup(1:3,[2,3,2])
```

```
[1, 1, 1, 1, 1, 2, 2, 2, 2, 2, 3, 3, 3, 3, 3]
```

Fungsi flipx() dan flipy() membalikkan urutan baris atau kolom matriks. Dengan kata lain, fungsi flipx() membalik secara horizontal.

```
>flipx(1:5) //membalik elemen2 vektor baris
[5, 4, 3, 2, 1]
```

Untuk rotasi, Euler memiliki rotleft() dan rotright().

```
>rotleft(1:5) // memutar elemen2 vektor baris
[2, 3, 4, 5, 1]
```

Fungsi khusus adalah drop(v,i), yang menghapus elemen dengan indeks di i dari vektor v.

```
>drop(10:20,3)
```

```
[10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20]
```

Perhatikan bahwa vektor i dalam drop(v,i) merujuk pada indeks elemen dalam v, bukan nilai elemennya. Jika Anda ingin menghapus elemen, Anda perlu menemukan elemennya terlebih dahulu. Fungsi indexof(v,x) dapat digunakan untuk menemukan elemen x dalam vektor v yang telah diurutkan.

```
>v=primes(50), i=indexof(v,10:20), drop(v,i)
```

```
[2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, 23, 29, 31, 37, 41, 43, 47]
[0, 5, 0, 6, 0, 0, 0, 7, 0, 8, 0]
[2, 3, 5, 7, 23, 29, 31, 37, 41, 43, 47]
```

Seperti yang Anda lihat, tidak ada salahnya menyertakan indeks di luar rentang (seperti 0), indeks ganda, atau indeks yang tidak diurutkan.

```
>drop(1:10, shuffle([0,0,5,5,7,12,12]))

[1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10]
```

Ada beberapa fungsi khusus untuk mengatur diagonal atau menghasilkan matriks diagonal. Kita mulai dengan matriks identitas.

```
>A=id(5) // matriks identitas 5x5
```

1	0	0	0	0
0	1	0	0	0
0	0	1	0	0
0	0	0	1	0
0	0	0	0	1

Kemudian kita atur diagonal bawah (-1) menjadi 1:4.

```
>setdiag(A,-1,1:4) //mengganti diagonal di bawah diagonal utama
```

1	0	0	0	0
1	1	0	0	0
0	2	1	0	0
0	0	3	1	0
0	0	0	4	1

Perhatikan bahwa kita tidak mengubah matriks A. Kita mendapatkan matriks baru sebagai hasil dari setdiag().

Berikut adalah fungsi yang mengembalikan matriks tri-diagonal.

```
>function tridiag (n,a,b,c) := setdiag(setdiag(b*id(n),1,c),-1,a); ...
tridiag(5,1,2,3)
```

2	3	0	0	0
1	2	3	0	0
0	1	2	3	0
0	0	1	2	3
0	0	0	1	2

Diagonal suatu matriks juga dapat diekstraksi dari matriks tersebut. Untuk mendemonstrasikan hal ini, kami merestrukturisasi vektor 1:9 menjadi matriks 3x3.

```
>A=redim(1:9,3,3)
```

1	2	3
4	5	6
7	8	9

Sekarang kita dapat mengekstrak diagonalnya.

```
>d=getdiag(A,0)
[1, 5, 9]
```

Misalnya, kita dapat membagi matriks dengan diagonalnya. Bahasa matriks memastikan bahwa vektor kolom d diterapkan ke matriks baris demi baris.

>fraction A/d'

1	2	3
4/5	1	6/5
7/9	8/9	1

### Vektorisasi

Hampir semua fungsi di Euler juga berfungsi untuk input matriks dan vektor, jika diperlukan.

Misalnya, fungsi sqrt() menghitung akar kuadrat dari semua elemen vektor atau matriks.

```
>sqrt(1:3)
[1, 1.41421, 1.73205]
```

Jadi, Anda dapat dengan mudah membuat tabel nilai. Ini adalah salah satu cara untuk memplot fungsi (alternatifnya menggunakan ekspresi).

```
>x=1:0.01:5; y=log(x)/x^2; // terlalu panjang untuk ditampikan
```

Dengan ini dan operator titik dua a:delta:b, vektor nilai fungsi dapat dihasilkan dengan mudah.

Dalam contoh berikut, kita menghasilkan vektor nilai t[i] dengan spasi 0,1 dari -1 hingga 1. Kemudian kita menghasilkan vektor nilai fungsi

$$s = t^3 - t$$

```
>t=-1:0.1:1; s=t^3-t
```

```
[0, 0.171, 0.288, 0.357, 0.384, 0.375, 0.336, 0.273, 0.192, 0.099, 0, -0.099, -0.192, -0.273, -0.336, -0.375, -0.384, -0.357, -0.288, -0.171, 0]
```

EMT mengekspansi operator untuk skalar, vektor, dan matriks dengan cara yang mudah dipahami.

Misalnya, vektor kolom dikalikan vektor baris akan mengekspansi menjadi matriks jika operator 1 diterapkan. Selanjutnya, v' adalah vektor yang ditransposisikan (vektor

```
kolom).
```

```
>shortest (1:5) * (1:5) '
```

```
2
                 3
                                 5
2
                                10
                6
                        8
        4
3
                                15
                9
                        12
        6
4
               12
                                20
        8
                        16
5
               15
                        20
                                25
       10
```

Perhatikan bahwa ini sangat berbeda dari perkalian matriks. Perkalian matriks dilambangkan dengan titik "." dalam EMT.

```
>(1:5).(1:5)'
```

55

Secara default, vektor baris dicetak dalam format kompak.

```
>[1,2,3,4]
```

```
[1, 2, 3, 4]
```

Untuk matriks, operator khusus . menunjukkan perkalian matriks, dan AN' menunjukkan transposisi. Matriks 1x1 dapat digunakan seperti bilangan riil.

```
>v:=[1,2]; v.v', %^2
```

5 25

Untuk mentransposisi matriks, kita menggunakan tanda apostrof.

```
>v=1:4; v'
```

1 2 3

Jadi kita dapat menghitung matriks A dikali vektor b.

```
>A=[1,2,3,4;5,6,7,8]; A.v'
```

30 70

Perhatikan bahwa v masih merupakan vektor baris. Jadi, v'.v berbeda dari v.v'.

>v'.v

1 2 3 4 2 4 6 8

3 6 9 1 4 8 12 1

v.v' menghitung norma v kuadrat untuk vektor baris v. Hasilnya adalah vektor 1x1, yang bekerja seperti bilangan riil.

>v.v'

30

Ada juga norma fungsi (bersama dengan banyak fungsi Aljabar Linear lainnya).

```
>norm(v)^2
```

30

Operator dan fungsi mematuhi bahasa matriks Euler.

Berikut ringkasan aturannya.

- Fungsi yang diterapkan pada vektor atau matriks diterapkan pada setiap elemennya.
- Operator yang beroperasi pada dua matriks berukuran sama diterapkan berpasangan pada elemen-elemen matriks tersebut.
- Jika kedua matriks memiliki dimensi yang berbeda, keduanya diekspansi dengan cara yang masuk akal, sehingga memiliki ukuran yang sama.

Misalnya, nilai skalar dikalikan dengan vektor mengalikan nilai tersebut dengan setiap elemen vektor. Atau, matriks dikalikan dengan vektor (dengan \*, bukan .) mengekspansi vektor ke ukuran matriks dengan menduplikasinya.

Berikut adalah kasus sederhana dengan operator ^.

```
>[1,2,3]^2
```

Berikut kasus yang lebih rumit. Sebuah vektor baris dikalikan dengan vektor kolom akan mengembang keduanya dengan cara menduplikasi.

Perhatikan bahwa produk skalar menggunakan produk matriks, bukan \*!

```
>v.v'
```

14

Ada banyak fungsi untuk matriks. Kami memberikan daftar singkatnya. Anda sebaiknya merujuk ke dokumentasi untuk informasi lebih lanjut tentang perintah-perintah ini.

sum,prod menghitung jumlah dan hasil kali baris-baris cumsum,cumprod melakukan hal yang sama secara kumulatif

menghitung nilai ekstrem setiap baris extrema mengembalikan vektor dengan informasi ekstrem diag(A,i) mengembalikan diagonal ke-i setdiag(A,i,v) menetapkan diagonal ke-i id(n) matriks identitas det(A) determinan charpoly(A) polinomial karakteristik eigenvalues(A) nilai eigen

>v\*v, sum(v\*v), cumsum(v\*v)

- [1, 4, 9] 14
- [1, 5, 14]

Operator : menghasilkan vektor baris dengan spasi yang sama, secara opsional dengan ukuran langkah.

>1:4, 1:2:10

Untuk menggabungkan matriks dan vektor ada operator "|" dan "\_".

>[1,2,3]|[4,5], [1,2,3] 1

Elemen-elemen suatu matriks disebut dengan "A[i,j]".

```
>A:=[1,2,3;4,5,6;7,8,9]; A[2,3]
```

Untuk vektor baris atau kolom, v[i] adalah elemen ke-i dari vektor. Untuk matriks, ini mengembalikan baris ke-i lengkap dari matriks.

```
>v:=[2,4,6,8]; v[3], A[3]
```

Indeks juga dapat berupa vektor baris indeks. : menunjukkan semua indeks.

>v[1:2], A[:,2]

[2, 4]

2

5 8

Bentuk singkat dari : adalah menghilangkan indeks sepenuhnya.

```
>A[,2:3]
```

```
2 3
5 8
```

Untuk tujuan vektorisasi, elemen-elemen matriks dapat diakses seolah-olah mereka adalah vektor.

>A{4}

4

Matriks juga dapat diratakan menggunakan fungsi redim(). Fungsi ini diimplementasikan dalam fungsi flatten().

>redim(A,1,prod(size(A))), flatten(A)

```
[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9]
[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9]
```

Untuk menggunakan matriks pada tabel, mari kita kembalikan ke format default, dan hitung tabel nilai sinus dan kosinus. Perhatikan bahwa sudut menggunakan radian secara default.

>defformat;  $w=0^{\circ}:45^{\circ}:360^{\circ}; w=w'; deg(w)$ 

Sekarang kita tambahkan kolom ke matriks.

>M = deg(w)|w|cos(w)|sin(w)

0	0	1	0
45	0.785398	0.707107	0.707107
90	1.5708	0	1
135	2.35619	-0.707107	0.707107
180	3.14159	-1	0
225	3.92699	-0.707107	-0.707107
270	4.71239	0	-1
315	5.49779	0.707107	-0.707107
360	6.28319	1	0

Dengan menggunakan bahasa matriks, kita dapat menghasilkan beberapa tabel dari beberapa fungsi sekaligus.

Dalam contoh berikut, kita menghitung t[j] $^i$  untuk i dari 1 hingga n. Kita mendapatkan sebuah matriks, di mana setiap barisnya merupakan tabel t $^i$  untuk satu i. Dengan kata lain, matriks tersebut memiliki elemen-elemen lateks:  $a_{i,j} = t_{j,i}$ ,  $\alpha 1 \le j \le 101$ ,  $\alpha 1 \le i \le n$ 

Fungsi yang tidak berfungsi untuk input vektor harus "divektorkan". Hal ini dapat dicapai dengan kata kunci "map" dalam definisi fungsi. Kemudian, fungsi tersebut akan dievaluasi untuk setiap elemen parameter vektor.

Integrasi numerik `integrate()` hanya berfungsi untuk batas interval skalar. Jadi, kita
perlu memvektorkannya.

```
>function map f(x) := integrate("x^x",1,x)
```

Kata kunci "map" akan memvektorisasi fungsi tersebut. Fungsi ini sekarang akan berfungsi untuk vektor angka.

```
>f([1:5])
[0, 2.05045, 13.7251, 113.336, 1241.03]
```

#### Sub-Matriks dan Elemen Matriks

Untuk mengakses elemen matriks, gunakan notasi kurung.

Kita dapat mengakses satu baris matriks yang lengkap.

```
>A[2]
[4, 5, 6]
```

5

Dalam kasus vektor baris atau kolom, ini mengembalikan elemen vektor.

```
>v=1:3; v[2]
```

Untuk memastikan Anda mendapatkan baris pertama untuk matriks 1xn dan mxn, tentukan semua kolom menggunakan indeks kedua yang kosong.

```
>A[2,]
```

```
[4, 5, 6]
```

Jika indeksnya merupakan vektor indeks, Euler akan mengembalikan baris-baris matriks yang sesuai.

Di sini, kita menginginkan baris pertama dan kedua dari A.

>A[[1,2]]

1 2 4 5

Kita bahkan dapat menyusun ulang A menggunakan vektor indeks. Lebih tepatnya, kita tidak mengubah A di sini, melainkan menghitung versi A yang telah disusun ulang.

>A[[3,2,1]]

7 8 9 4 5 6 1 2 3

Trik indeks juga berfungsi dengan kolom.

Contoh ini memilih semua baris A, kolom kedua, dan ketiga.

>A[1:3,2:3]

2 3 5 6 8 9

Untuk singkatan ":" menunjukkan semua indeks baris atau kolom.

>A[:,3]

3 6 9

Atau, biarkan indeks pertama kosong.

>A[,2:3]

2 3 5 6 8 9

Kita juga bisa mendapatkan baris terakhir A.

>A[-1]

[7, 8, 9]

Sekarang mari kita ubah elemen A dengan menetapkan submatriks A ke suatu nilai. Hal ini sebenarnya mengubah matriks A yang tersimpan.

```
>A[1,1]=4
```

4 2 3 4 5 6 7 8 9

Kita juga dapat menetapkan nilai ke baris A.

```
>A[1] = [-1, -1, -1]
```

Kita bahkan dapat menetapkannya ke sub-matriks jika ukurannya tepat.

>A[1:2,1:2]=[5,6;7,8]

5 6 -1 7 8 6 7 8 9

Selain itu, beberapa jalan pintas diperbolehkan.

>A[1:2,1:2]=0

0 0 -1 0 0 6 7 8 9

Peringatan: Indeks yang melebihi batas akan menghasilkan matriks kosong, atau pesan kesalahan, tergantung pada pengaturan sistem. Standarnya adalah pesan kesalahan. Namun, perlu diingat bahwa indeks negatif dapat digunakan untuk mengakses elemen matriks yang dihitung dari akhir.

>A[4]

Row index 4 out of bounds!
Error in:
A[4] ...

#### Pengurutan dan Pengacakan

Fungsi sort() mengurutkan vektor baris.

```
>sort([5,6,4,8,1,9])
[1, 4, 5, 6, 8, 9
```

Seringkali perlu mengetahui indeks vektor yang telah diurutkan dalam vektor asli. Ini dapat digunakan untuk mengurutkan ulang vektor lain dengan cara yang sama.

Mari kita acak sebuah vektor.

```
>v=shuffle(1:10)
[4, 5, 10, 6, 8, 9, 1, 7, 2, 3]
```

Indeks berisi urutan v yang tepat.

```
>{vs,ind}=sort(v); v[ind]
[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10]
```

Ini juga berlaku untuk vektor string.

```
>s=["a","d","e","a","aa","e"]

a
d
e
a
aa
e

>{ss,ind}=sort(s); ss

a
a
a
d
e
e
e
```

Seperti yang Anda lihat, posisi entri ganda agak acak.

>ind

```
[4, 1, 5, 2, 6, 3]
```

Fungsi unik mengembalikan daftar terurut dari elemen unik suatu vektor.

```
>intrandom(1,10,10), unique(%)

[4, 4, 9, 2, 6, 5, 10, 6, 5, 1]
[1, 2, 4, 5, 6, 9, 10]
```

Ini juga berlaku untuk vektor string.

```
>unique(s)
```

a aa d e

#### Aljabar Linear

EMT memiliki banyak fungsi untuk menyelesaikan sistem linear, sistem sparse, atau masalah regresi.

Untuk sistem linear Ax=b, Anda dapat menggunakan algoritma Gauss, matriks invers, atau pencocokan linear. Operator A\b menggunakan versi algoritma Gauss.

```
>A=[1,2;3,4]; b=[5;6]; A\b
-4
4.5
```

Untuk contoh lain, kita buat matriks 200x200 dan jumlah barisnya. Kemudian, kita selesaikan Ax=b menggunakan matriks invers. Kita ukur galat sebagai deviasi maksimum semua elemen dari 1, yang tentu saja merupakan solusi yang tepat.

```
>A=normal(200,200); b=sum(A); longest totalmax(abs(inv(A).b-1))
8.790745908981989e-13
```

Jika sistem tidak mempunyai solusi, penyesuaian linear meminimalkan norma kesalahan Ax-b.

```
>A=[1,2,3;4,5,6;7,8,9]

1 2 3
4 5 6
7 8 9
```

Determinan matriks ini adalah 0.

```
>det(A)
0
```

## Matriks Simbolik

Maxima memiliki matriks simbolik. Tentu saja, Maxima dapat digunakan untuk soal-soal aljabar linear sederhana seperti itu. Kita dapat mendefinisikan matriks untuk Euler dan Maxima dengan &:=, lalu menggunakannya dalam ekspresi simbolik. Bentuk [...] yang umum untuk mendefinisikan matriks dapat digunakan dalam Euler untuk mendefinisikan matriks simbolik.

```
>A &= [a,1,1;1,a,1;1,1,a]; $A
>$&det(A), $&factor(%)
```

```
>$&invert(A) with a=0
>A &= [1,a;b,2]; $A
```

Seperti semua variabel simbolik, matriks ini dapat digunakan dalam ekspresi simbolik lainnya.

```
>$&det(A-x*ident(2)), $&solve(%,x)
```

Nilai eigen juga dapat dihitung secara otomatis. Hasilnya adalah sebuah vektor dengan dua vektor nilai eigen dan multiplisitas.

```
>$&eigenvalues([a,1;1,a])
```

To extract a specific eigenvector needs careful indexing.

```
>$&eigenvectors([a,1;1,a]), &%[2][1][1]
```

[1, - 1]

Matriks simbolik dapat dievaluasi dalam Euler secara numerik seperti ekspresi simbolik lainnya.

```
>A (a=4, b=5)
```

Dalam ekspresi simbolik, gunakan dengan.

```
>$&A with [a=4,b=5]
```

Akses ke baris matriks simbolik bekerja seperti halnya matriks numerik.

```
>$&A[1]
```

Ekspresi simbolis dapat berisi suatu penugasan. Dan hal itu mengubah matriks A.

```
>&A[1,1]:=t+1; $&A
```

Terdapat fungsi simbolis di Maxima untuk membuat vektor dan matriks. Untuk informasi ini, silakan merujuk ke dokumentasi Maxima atau tutorial tentang Maxima di EMT.

```
>v &= makelist(1/(i+j),i,1,3); $v
>B &:= [1,2;3,4]; $B, $&invert(B)
```

Hasilnya dapat dievaluasi secara numerik dalam Euler. Untuk informasi lebih lanjut tentang Maxima, lihat pengantar Maxima.

```
>$&invert(B)()
```

Euler juga memiliki fungsi xinv() yang canggih, yang membutuhkan upaya lebih besar dan menghasilkan hasil yang lebih tepat.

0

Perhatikan bahwa dengan &:=, matriks B telah didefinisikan sebagai simbolik dalam ekspresi simbolik dan sebagai numerik dalam ekspresi numerik. Jadi, kita dapat menggunakannya di sini.

```
>longest B.xinv(B)
```

1 0

Misalnya nilai eigen A dapat dihitung secara numerik.

```
>A=[1,2,3;4,5,6;7,8,9]; real(eigenvalues(A))
[16.1168, -1.11684, 0]
```

Atau secara simbolis. Lihat tutorial tentang Maxima untuk detailnya.

>\$&eigenvalues(@A)

#### Nilai Numerik dalam Ekspresi Simbolik

Ekspresi simbolik hanyalah string yang berisi ekspresi. Jika kita ingin mendefinisikan nilai untuk ekspresi simbolik dan ekspresi numerik, kita harus menggunakan "&:=".

Masih terdapat perbedaan antara bentuk numerik dan bentuk simbolik. Saat mengubah matriks ke bentuk simbolik, pendekatan pecahan untuk bilangan riil akan digunakan.

>\$&A

Untuk menghindari hal ini, ada fungsi "mxmset(variabel)".

```
>mxmset(A); $&A
```

Maxima juga dapat melakukan komputasi dengan bilangan floating point, bahkan dengan bilangan floating point besar dengan 32 digit. Namun, evaluasinya jauh lebih lambat.

```
>$&bfloat(sqrt(2)), $&float(sqrt(2))
```

Ketepatan angka floating point yang besar dapat diubah.

```
>&fpprec:=100; &bfloat(pi)
```

 $3.14159265358979323846264338327950288419716939937510582097494 \\ 4592307816406286208998628034825342117068b0$ 

Variabel numerik dapat digunakan dalam ekspresi simbolik apa pun yang menggunakan "@var".

Perhatikan bahwa ini hanya diperlukan jika variabel telah didefinisikan dengan ":=" atau "=" sebagai variabel numerik.

```
>B:=[1,pi;3,4]; $&det(@B)
```

## Demo - Suku Bunga

Di bawah ini, kami menggunakan Euler Math Toolbox (EMT) untuk menghitung suku bunga. Kami melakukannya secara numerik dan simbolis untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana Euler dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah kehidupan nyata.

Asumsikan Anda memiliki modal awal sebesar 5000 (misalnya dalam dolar).

```
>K=5000
```

5000

Sekarang kita asumsikan suku bunga 3% per tahun. Mari kita tambahkan satu suku bunga sederhana dan hitung hasilnya.

```
>K*1.03
```

5150

Euler juga akan memahami sintaksis berikut.

```
>K+K*3%
```

5150

Namun lebih mudah menggunakan faktor

```
>q=1+3%, K*q
```

1.03

5150

Selama 10 tahun, kita cukup mengalikan faktor-faktornya dan mendapatkan nilai akhir dengan suku bunga majemuk.

```
>K*q^10
```

6719.58189672

Untuk keperluan kita, kita dapat mengatur format menjadi 2 digit setelah titik desimal.

```
11/20/25, 9:08 AM
                                               DWI KARTIKASARI
  >format(12,2); K*q^10
          6719.58
 Mari kita cetak yang dibulatkan menjadi 2 digit dalam kalimat lengkap.
  >"Starting from " + K + "\$ you get " + round(K*q^10,2) + "\$."
      Starting from 5000$ you get 6719.58$.
 Bagaimana jika kita ingin mengetahui hasil antara dari tahun ke-1 hingga ke-9? Untuk
 ini, bahasa matriks Euler sangat membantu. Anda tidak perlu menulis perulangan, cukup
 masukkan
  >K*q^(0:10)
      Real 1 x 11 matrix
          5000.00
                      5150.00 5304.50
                                              5463.64
                                                        . . .
 Bagaimana keajaiban ini bekerja? Pertama, ekspresi 0:10 menghasilkan vektor bilangan
 bulat.
  >short 0:10
      [0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10]
 Maka semua operator dan fungsi di Euler dapat diterapkan pada vektor elemen demi
 elemen. Jadi
  >short q^(0:10)
      [1, 1.03, 1.0609, 1.0927, 1.1255, 1.1593, 1.1941, 1.2299,
      1.2668, 1.3048, 1.3439]
 adalah vektor faktor q^0 hingga q^10. Ini dikalikan dengan K, dan kita mendapatkan
 vektor nilai.
  >VK=K*q^{(0:10)};
 Tentu saja, cara realistis untuk menghitung suku bunga ini adalah dengan membulatkannya
 ke sen terdekat setelah setiap tahun. Mari kita tambahkan fungsi untuk ini.
  >function oneyear (K) := round(K*q, 2)
 Mari kita bandingkan kedua hasil, dengan dan tanpa pembulatan.
  >longest oneyear(1234.57), longest 1234.57*q
```

1271.61 1271.6071

Sekarang tidak ada rumus sederhana untuk tahun ke-n, dan kita harus mengulangnya selama bertahun-tahun. Euler menyediakan banyak solusi untuk ini.

Cara termudah adalah dengan fungsi iterate, yang mengiterasi fungsi yang diberikan beberapa kali.

```
>VKr=iterate("oneyear",5000,10)

Real 1 x 11 matrix

5000.00 5150.00 5304.50 5463.64 ...
```

Kita dapat mencetaknya dengan cara yang ramah, menggunakan format kami dengan tempat desimal tetap.

>VKr'

5000.00 5150.00 5304.50 5463.64 5627.55 5796.38 5970.27 6149.38 6333.86 6523.88 6719.60

Untuk mendapatkan elemen vektor tertentu, kita menggunakan indeks dalam tanda kurung siku.

```
>VKr[2], VKr[1:3]

5150.00
5000.00
5150.00
5304.50
```

Anehnya, kita juga bisa menggunakan vektor indeks. Ingat bahwa 1:3 menghasilkan vektor [1,2,3].

Mari kita bandingkan elemen terakhir dari nilai yang dibulatkan dengan nilai penuh.

```
>VKr[-1], VK[-1]
6719.60
6719.58
```

Selisihnya sangat kecil.

# Menyelesaikan Persamaan

Sekarang kita ambil fungsi yang lebih maju, yang menambahkan tingkat uang tertentu setiap tahun.

```
>function onepay (K) := K*q+R
```

Kita tidak perlu menentukan q atau R untuk definisi fungsi. Kita hanya perlu menentukan nilai-nilai ini jika kita menjalankan perintah tersebut. Kita pilih R=200.

```
>R=200; iterate("onepay",5000,10)

Real 1 x 11 matrix

5000.00 5350.00 5710.50 6081.82 ...
```

Bagaimana jika kita menghilangkan jumlah yang sama setiap tahun?

```
>R=-200; iterate("onepay",5000,10)

Real 1 x 11 matrix

5000.00 4950.00 4898.50 4845.45 ...
```

We see that the money decreases. Obviously, if we get only 150 of interest in the first year, but remove 200, we lose money each year.

How can we determine the number of years the money will last? We would have to write a loop for this. The easiest way is to iterate long enough.

```
>VKR=iterate("onepay",5000,50)

Real 1 x 51 matrix

5000.00 4950.00 4898.50 4845.45 ...
```

Dengan menggunakan bahasa matriks, kita dapat menentukan nilai negatif pertama dengan cara berikut.

```
>min(nonzeros(VKR<0))
48.00</pre>
```

Alasannya adalah nonzeros(VKR<0) mengembalikan vektor indeks i, dengan VKR[i]<0, dan min menghitung indeks minimal.

Karena vektor selalu dimulai dengan indeks 1, jawabannya adalah 47 tahun.

Fungsi iterate() memiliki satu trik lagi. Fungsi ini dapat mengambil kondisi akhir sebagai argumen. Kemudian, fungsi ini akan mengembalikan nilai dan jumlah iterasi.

```
>{x,n}=iterate("onepay",5000,till="x<0"); x, n,
-19.83
47.00
```

Mari kita coba menjawab pertanyaan yang lebih ambigu. Asumsikan kita tahu bahwa nilainya 0 setelah 50 tahun. Berapa tingkat bunganya?

Ini adalah pertanyaan yang hanya dapat dijawab secara numerik. Di bawah ini, kita akan mendapatkan rumus-rumus yang diperlukan. Kemudian Anda akan melihat bahwa tidak ada rumus yang mudah untuk tingkat bunga. Namun untuk saat ini, kita akan mencari solusi numerik.

Langkah pertama adalah mendefinisikan fungsi yang melakukan iterasi sebanyak n kali. Kita tambahkan semua parameter ke fungsi ini.

```
>function f(K,R,P,n) := iterate("x*(1+P/100)+R",K,n;P,R)[-1]
```

Iterasinya sama seperti di atas.

$$x_{n+1} = x_n \cdot \left(1 + \frac{P}{100}\right) + R$$

Namun, kita tidak lagi menggunakan nilai global R dalam ekspresi kita. Fungsi seperti iterate() memiliki trik khusus di Euler. Anda dapat meneruskan nilai variabel dalam ekspresi sebagai parameter titik koma. Dalam hal ini, P dan R.

Selain itu, kita hanya tertarik pada nilai terakhir. Jadi, kita mengambil indeks [-1].

Mari kita coba uji coba.

```
>f(5000,-200,3,47)
```

-19.83

Sekarang kita bisa memecahkan masalah kita.

```
>solve("f(5000,-200,x,50)",3)
```

3.15

Rutin solve menyelesaikan ekspresi = 0 untuk variabel x. Jawabannya adalah 3,15% per tahun. Kita mengambil nilai awal 3% untuk algoritma tersebut. Fungsi solve() selalu membutuhkan nilai awal.

Kita dapat menggunakan fungsi yang sama untuk menyelesaikan pertanyaan berikut: Berapa banyak yang dapat kita hapus per tahun agar modal awal habis setelah 20 tahun dengan asumsi suku bunga 3% per tahun.

```
>solve("f(5000,x,3,20)",-200)
-336.08
```

Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menyelesaikan masalah jumlah tahun, karena fungsi kita mengasumsikan n sebagai nilai integer.

#### Solusi Simbolis untuk Masalah Suku Bunga

Kita dapat menggunakan bagian simbolis dari Euler untuk mempelajari masalah ini. Pertama, kita mendefinisikan fungsi onepay() secara simbolis.

```
>function op(K) &= K*q+R; $&op(K)
```

Sekarang kita dapat mengulanginya.

```
>$&op(op(op(K)))), $&expand(%)
```

Kita melihat sebuah pola. Setelah n periode, kita memiliki

$$K_n = q^n K + R(1 + q + \dots + q^{n-1}) = q^n K + \frac{q^n - 1}{q - 1} R$$

Rumus tersebut adalah rumus untuk jumlah geometri, yang diketahui hingga Maxima.

```
>&sum(q^k, k, 0, n-1); $& % = ev(%, simpsum)
```

Ini agak rumit. Jumlahnya dievaluasi dengan tanda "simpsum" untuk menyederhanakannya menjadi hasil bagi.

Mari kita buat fungsi untuk ini.

```
>function fs(K,R,P,n) &= (1+P/100)^n*K + ((1+P/100)^n-1)/(P/100)*R; $&fs(K,R,P,n)
```

Fungsi ini melakukan hal yang sama seperti fungsi f sebelumnya. Namun, fungsinya lebih efektif.

```
>longest f(5000,-200,3,47), longest fs(5000,-200,3,47)
-19.82504734650985
-19.82504734652684
```

Kita sekarang dapat menggunakannya untuk menanyakan waktu n. Kapan modal kita habis? Perkiraan awal kita adalah 30 tahun.

```
>solve("fs(5000,-330,3,x)",30)
```

Jawaban ini menyatakan bahwa hasilnya akan negatif setelah 21 tahun.

Kita juga dapat menggunakan sisi simbolis Euler untuk menghitung rumus pembayaran.

Asumsikan kita mendapatkan pinjaman sebesar K, dan membayar n kali cicilan sebesar R (dimulai setelah tahun pertama) sehingga menyisakan utang sebesar Kn (pada saat pembayaran terakhir). Rumus untuk hal ini jelas

```
>equ &= fs(K,R,P,n)=Kn; $&equ
```

Biasanya rumus ini diberikan dalam bentuk

$$i = \frac{P}{100}$$

```
>equ &= (equ with P=100*i); $&equ
```

Kita dapat menghitung laju R secara simbolis.

```
>$&solve(equ,R)
```

Seperti yang Anda lihat dari rumus, fungsi ini mengembalikan kesalahan floating point untuk i=0. Namun, Euler memplotnya.

Tentu saja, kita memiliki limit berikut.

```
>$&limit(R(5000,0,x,10),x,0)
```

Jelas, tanpa bunga, kita harus membayar kembali 10 kali lipat dari 500.

Persamaan ini juga dapat diselesaikan untuk n. Akan terlihat lebih baik jika kita menyederhanakannya.

```
>fn &= solve(equ,n) | ratsimp; $&fn
                                            >2^6 * 2^(-3) / 2^(10) / 2^(-8)
    2
> (4*(8-6)^2 - 4*3 + 2*8) / (3^1 + 19^0)
    numerator = 4 * (8 - 6)^2 + 4 * (3 - 2 * 8);
    denominator = 2^2 * (2^3 + 5);
    result 92 = numerator / denominator;
> (4*(8-6)^2 + 4*(3-2*8)) / (2^2 * (2^3+5))
    -0.692307692308
> ((24*a^10*b^(-8)*c^7)/(12*a^6*b^(-3)*c^5))^(-5)
    Variable a not found!
    Error in ^
    Error in:
    ((24*a^10*b^(-8)*c^7)/(12*a^6*b^(-3)*c^5))^(-5) ...
> ((125*p^12*q^(-14)*r^22)/(25*p^8*q^6*r^(-15)))^(-4)
    Variable p not found!
    Error in ^
    Error in:
    ((125*p^12*q^(-14)*r^22)/(25*p^8*q^6*r^(-15)))^(-4) ...
> (x+9)
    Variable x not found!
    Error in:
    (x+3)^2
     > & expand((x+3)^2)
    latex: x^2+6, x+9 ...
```

```
>%& solve(t^2+8*t+15)
      Commands must be separated by semicolon or comma!
      Found: & solve(t^2+8*t+15) (character 38)
      You can disable this in the Options menu.
      Error in:
       %& solve(t^2+8*t+15) ...
 >$& solve (t^2+8*t+15)
                                             [t = -3, t = -5]
R4 no 24
 >$& solve (y^2+12^y+27)
                                    [y = -\sqrt{-12^y - 27}, y = \sqrt{-12^y - 27}]
R4 no 47
 >$& solve (z^2-81)
                                             [z = -9, z = 9]
R4 no 48
 >$& solve (m^2-4)
                                             [m = -2, m = 2]
R4 no 49
 >$& solve (16*x^2-9)
                                             \left[x = -\frac{3}{4}, x = \frac{3}{4}\right]
 >$& solve(y^2-4*y-45)
                                              [y = 9, y = -5]
R5 no 36
 >$& solve(t^2+6*t)
                                              [t = -6, t = 0]
R5 no 38
 >$& solve(n^2+4*n+4)
                                                [n=-2]
```

R5 no 40

>\$& solve( $y^2-10*y+25$ )

$$[y = 5]$$

R5 no 42

>\$& solve(t^2+12\*t+27)

$$[t = -9, t = -3]$$

R5 no 44

>\$& ((x^2-4)/(x^2-4\*x+4)), \$&factor(%)

$$\frac{x^2 - 4}{x^2 - 4x + 4}$$
$$\frac{x + 2}{x - 2}$$

>\$& ((x^2+2\*x-3)/(x^2-9)), \$&factor(%)

$$\frac{x^2 + 2x - 3}{x^2 - 9}$$

$$\frac{x-1}{x-3}$$

R6 no 11

>\$& ((x^3-6\*x^2+9\*x)/(x^3-3\*x^2)), \$&factor(%)

$$\frac{x^3 - 6x^2 + 9x}{x^3 - 3x^2}$$

$$\frac{x-3}{x}$$

R6 no 12

>\$& (( $y^5-5*y^4+4*y^3$ )/( $y^3-6*y^2+8*y$ )), \$&factor(%)

$$\frac{y^5 - 5\,y^4 + 4\,y^3}{y^3 - 6\,y^2 + 8\,y}$$

$$\frac{(y-1)\ y^2}{y-2}$$

R6 no 13

>\$& ((6\*y^2 + 12\*y - 48) / (3\*y^2 - 9\*y + 6)), \$&factor(%)

$$\frac{6\,y^2 + 12\,y - 48}{3\,y^2 - 9\,y + 6}$$

$$\frac{2(y+4)}{y-1}$$

```
>latex: (x^n+10)(x^n-4)
>$&expand((x^n+10) *(x^n-4))
   Variable x not found!
   Error in ^
   Error in:
    latex: (x^n+10)(x^n-4)
    >$&expand((x^n+10)*(x^n-4)) ...
>latex: (t^a+t^{-a})^2
> expand((t^a+t^(-a))^2)
   Variable t not found!
   Error in ^
   Error in:
    latex: (t^a+t^{-a})^2
    >$& expand((t^a+t^(-a))^2) ...
>latex: (y^b-z^c)(y^b+z^c)
>$& expand((y^b-z^c)*(y^b+z^c))
   Variable y not found!
   Error in ^
   Error in:
    latex: (y^b-z^c)(y^b+z^c)
    >$& expand((y^b-z^c)*(y^b+z^c)) ...
>latex: (a^n-b^n)^3
> expand((a^n-b^n)^3)
   Variable a not found!
   Error in ^
   Error in:
    latex: (a^n-b^n)^3
    > expand((a^n-b^n)^3) ...
>latex: y^{2n}+16y^{n+64}
>$&factor(y^(2*n)+16*y^n+64)
    Syntax error in expression, or unfinished expression!
    Error in:
    latex: y^{2n}+16y^{n+64}
    >$&factor(y^(2*n)+16*y^n+64) ...
```